

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMAHAMI CERITA PENDEK
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BASO**

GYLANG ALHAMDINA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMAHAMI CERITA PENDEK
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BASO**

SKRIPSI



**GYLANG ALHAMDINA
NIM 12095189/2012**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

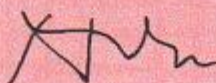
SKRIPSI

Judul : **Hubungan Keterampilan Memahami Cerita Pendek dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso**
Nama : Gylang Alhamdina
NIM : 2012/1205189
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2016

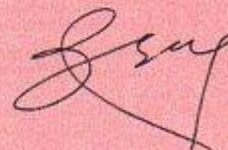
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



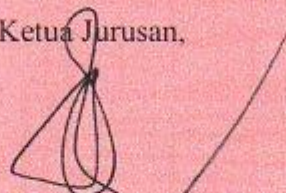
Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
NIP 19500104.197803.1.001

Pembimbing II,



Dr. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 19620907 198703 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Gylang Alhamdina
NIM : 2012/1205189

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

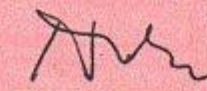
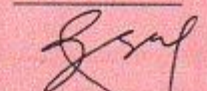


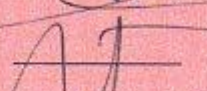
**Hubungan Keterampilan Memahami Cerita Pendek
dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Abdurrahman, M.Pd.
5. Anggota : M. Hafrison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis yang berupa skripsi dengan judul **Hubungan Keterampilan Memahami Cerita Pendek dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso** adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di universitas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2016
Yang membuat pernyataan,



Gylang Alhamdina
NIM 2012/1205189

ABSTRAK

Gylang Alhamdina. 2016. “Hubungan Keterampilan Memahami Cerpen dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso”, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan memahami cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso. *Ketiga*, menganalisis hubungan keterampilan memahami cerpen dengan keterampilan menulis cerpen kelas X SMA Negeri 1 Baso.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan rancangan penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah sampel sebanyak 39 orang yang tersebar dalam delapan kelas. Data yang diambil dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, memberi skor tes objekif keterampilan memahami cerpen. *Kedua*, memberi skor tes unjuk kerja keterampilan menulis cerpen. *Ketiga*, mengubah skor keterampilan memahami cerpen dan skor keterampilan menulis cerpen menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. *Keempat*, mengelompokkan nilai keterampilan memahami cerpen siswa dan keterampilan menulis cerpen siswa berdasarkan konversi skala 10. *Kelima*, menentukan nilai rata-rata hitung dari masing-masing tes. *Keenam*, mengklasifikasikan nilai siswa per indikator. *Ketujuh*, menyajikan data dalam bentuk diagram batang per indikator yang dinilai. *Kedelapan*, mengolerasikan variabel penelitian. *Kesembilan*, pengujian keberartian hipotesis yang diajukan. *Kesepuluh*, penyimpulan hasil analisis pembahasan.

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan memahami cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso berada pada kualifikasi baik sekali (92,23). *Kedua*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso berada pada kualifikasi baik (74,89). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan memahami cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA N 1 Baso pada derajat kebebasan $n-1$ pada taraf signifikan 95% dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $1,86 > 1,68$.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keterampilan Memahami Cerpen dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso”.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan motivasi dari beberapa pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang dimaksud, yaitu :(1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. dan Dr. H. Erizal Gani, M.Pd. selaku pembimbing I dan II; (2) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Dr. Abdurrahman, M.Pd. dan M. Hafriison, M.Pd. selaku tim pembahas skripsi; (3) Dr. Yasnur Asri, M.Pd. selaku pembimbing akademik (PA); (4) Dra. Emidar, M.Pd. dan Zulfadhli, S.S, M.A sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; (5) seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso; dan (6) Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar SMA Negeri 1 Baso.

Semoga bantuan, bimbingan, dan motivasi Bapak,Ibu serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek	10
a. Hakikat Menulis	10
b. Unsur Pembangun Cerita Pendek.....	11
c. Langkah-langkah Menulis Cerita Pendek	17
d. Indikator Menulis Cerita Pendek	18
2. Keterampilan Memahami Cerita Pendek	19
a. Hakikat Membaca Apresiatif	19
b. Teknik Membaca Karya Sastra	20
c. Indikator Keterampilan Memahami Cerita Pendek.....	21
3. Hubungan Keterampilan Memahami Cerita Pendek dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	27

C. Variabel dan Data.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Uji Persyaratan Analisis	35
G. Teknik Penganalisisan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	42
1. Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Secara Umum	42
2. Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Setiap Indikator	43
3. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Secara Umum	48
4. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Setiap Indikator	49
B. Uji Persyaratan Analisis	53
C. Analisis Data	55
1. Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso secara Umum	55
2. Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Setiap Indikator	57
3. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso secara Umum	70
4. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Setiap Indikator	73
D. Uji Hipotesis.....	82
E. Pembahasan	83
1. Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso secara Umum	84
2. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso secara Umum	85
3. Hubungan Keterampilan Memahami Cerpen dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	86
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	88
B. Saran.....	89
KEPUSTAKAAN	90
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Populasi dan Sampel.....	28
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso.....	29
Tabel 3	Kisi-kisi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso.....	39
Tabel 4	Pedoman konversi skala 10.....	40
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Secara Umum.....	43
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 1 (Tema)	44
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 2 (Penokohan).....	44
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 3 (Alur)	45
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 4(Latar).....	46
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 5 (Gaya Bahasa).....	47
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 6(Amanat).....	48
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Secara Umum.....	49
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator1 (Alur)	50

Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 2 (Latar)	51
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 3(Penokohan).....	52
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 4(Gaya Bahasa).....	53
Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso secara Umum	55
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Secara Umum	57
Tabel 19	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 1 (Tema).....	58
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 1 (Tema)	59
Tabel 21	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 2 (Penokohan)	60
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 2 (Penokohan).....	61
Tabel 23	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 3 (Alur)	62
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 3 (Alur)	64
Tabel 25	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 4 (Latar)	64

Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 4(Latar)	66
Tabel 27	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 5(Gaya Bahasa).....	66
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 5 (Gaya Bahasa).....	68
Tabel 29	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 6(Amanat)	68
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Untuk Indikator 6(Amanat).....	70
Tabel 31	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Secara Umum	71
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Secara Umum	72
Tabel 33	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 1 (Alur)	73
Tabel 34	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator1 (Alur)	75
Tabel 35	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 2 (Latar)	76
Tabel 36	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 2 (Latar)	77
Tabel 37	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 3 (Penokohan).....	78
Tabel 38	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 3(Penokohan).....	79
Tabel 39	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 4 (Gaya Bahasa).....	80

Tabel 40	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 4(Gaya Bahasa).....	81
Tabel 41	Uji Hiotesis	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Batang Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso secara Umum.....	56
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Indikator 1(Tema)	59
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Indikator 2(Penokohan).....	61
Gambar 4	diagram Batang Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Indikator 3(Alur)	63
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Indikator 4(Latar)	65
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Indikator 5(Gaya Bahasa).....	67
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Indikator 6(Amanat).....	69
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Indikator secara Umum.....	72
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Indikator 1(Alur)	74
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Indikator 2(Latar)	77
Gambar 11	Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Indikator 3(Penokohan).....	79
Gambar 12	Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso untuk Indikator 4(Gaya Bahasa)	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian.....	92
Lampiran 2	Rangkuman Pertanyaan dan Jawaban Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian	94
Lampiran 3	Identitas Sampel Uji Coba.....	95
Lampiran 4	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	96
Lampiran 5	Instrumen Tes Uji Coba Keterampilan Memahami Cerpen	97
Lampiran 6	Lembaran Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	114
Lampiran 7	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	115
Lampiran 8	Data Tes Uji Coba Keterampilan Memahami Cerpen.....	116
Lampiran 9	Pemerolehan Skor Tes Uji Coba Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	119
Lampiran 10	Validitas Item Tes Uji Coba Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	120
Lampiran 11	Analisis Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	121
Lampiran 12	Rekapitulasi Hasil Validitas dan Realibilitas Tes Uji Coba Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	139
Lampiran 13	Analisis Realibilitas dan Uji Coba Tes Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	141
Lampiran 14	Identitas Sampel Penelitian Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	143
Lampiran 15	Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	144

Lampiran 16	Instrumen Tes Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso.....	145
Lampiran 17	Lembar Jawaban Tes Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso.....	158
Lampiran 18	Kunci Jawaban Tes Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso.....	159
Lampiran 19	Data Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	160
Lampiran 20	Analisis Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Padang secara Umum.....	163
Lampiran 21	Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 1(Tema).....	165
Lampiran 22	Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 2(Penokohan)	167
Lampiran 23	Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 3(Alur).....	169
Lampiran 24	Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 4(Latar)	171
Lampiran 25	Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 5(Gaya Bahasa).....	173
Lampiran 26	Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 6(Amanat)	175
Lampiran 27	Validasi Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	177
Lampiran 28	Soal Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	179
Lampiran 29	Instrumen Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	185
Lampiran 30	Lembar Jawaban Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso.....	198

Lampiran 31	Analisis Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Secara Umum.....	201
Lampiran 32	Data Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 1(Alur).....	203
Lampiran 33	Data Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 2(Latar)	205
Lampiran 34	Data Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 3(Penokohan)	207
Lampiran 35	Data Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso Indikator 4(Gaya Bahasa).....	209
Lampiran 36	Uji Normalitas Keterampilan Memahami Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso.....	211
Lampiran 37	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso.....	213
Lampiran 38	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji Liliefors).....	215
Lampiran 39	Uji Linearitas Data Keterampilan Memahami Cerpen dan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso	216
Lampiran 40	Tabel Nilai-nilai r Product Moment	218
Lampiran 41	Tabel Distribusi z	219
Lampiran 42	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05 untuk Uji Homogenitas)	221
Lampiran 43	Surat Izin Penelitian	222
Lampiran 44	Surat Tanda Selesai Penelitian	223

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menjadikan siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia diberbagai situasi dan kondisi, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran tersebut dapat berbentuk menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap siswa adalah keterampilan menulis. Melalui keterampilan menulis siswa dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, pengalaman baik pengalaman sendiri maupun orang lain. Kecermatan mengungkapkan hal-hal itu merupakan wujud dari keterampilan menulis.

Menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi karena menulis juga merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seseorang mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, dan pengalaman. Menulis memerlukan kesinergian dari ketiga aspek bahasa lainnya. Selain itu, menulis juga berperan sebagai media untuk mengekspresikan imajinasi dan kreativitas. Melalui pembelajaran keterampilan menulis, siswa diarahkan untuk terampil berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung, yaitu dengan bahasa tulis dalam bentuk simbol-simbol tertulis. Di samping itu, siswa juga dapat menuangkan ide, gagasan, pemikiran, perasaan, pengalaman, dan pengetahuan.

Bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah salah satunya adalah menulis cerpen. Menulis cerpen merupakan suatu bentuk apresiasi karya sastra yang dapat mengasah kreativitas siswa. Namun, kurangnya latihan dan

bimbingan dari guru membuat banyak siswa tidak mengerti dan bingung ketika akan menulis cerpen. Penguasaan unsur-unsur pembangun cerpen dalam menulis cerpen sangat diperlukan karena pemahaman yang baik akan memudahkan siswa dalam menulis cerpen.

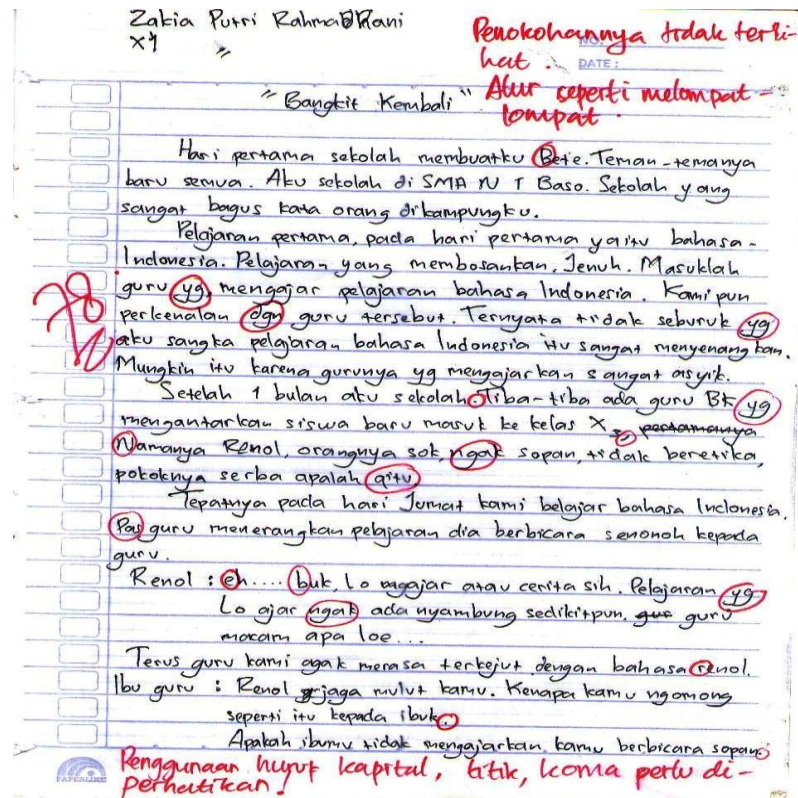
Dalam menulis cerpen siswa dituntut untuk mengembangkan alur, latar, penokohan, dan mengandung konflik. Untuk itu, siswa dituntut untuk memahami cerpen. Memahami cerpen berarti memahami isi yang terkandung dalam cerpen, baik itu unsur instrinsik, maupu unsur ekstrinsik. Setelah siswa mampu memahami isi yang terkandung di dalam cerpen, diharapkan siswa terampil menulis cerpen.

Menulis cerpen merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Dalam menulis cerpen, seseorang harus menguasai keterampilan membaca dan mempunyai pengetahuan yang luas. Hal ini disebabkan kedua aspek tersebut sangat membantu kemahiran menulis cerpen. Pembelajaran keterampilan menulis cerpen tersebut terintegrasi dalam standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA kelas X, yang terdapat pada Standar Kompetensi (SK) 8, yaitu mengungkapkan kembali pikiran.

Melihat pada fakta yang ada di lapangan, pada saat pembelajaran umumnya guru memberikan materi pelajaran yang bersumber dari lembar kerja siswa (LKS). Hal ini menyebabkan materi menjadi tidak bervariasi dan monoton, sehingga siswa kurang latihan dalam menulis cerpen. Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk keterampilan menulis cerpen. Guru menjelaskan bahwa keterampilan siswa

dalam menulis cerpen masih kurang bila dibandingkan dengan menulis karangan narasi ekspositoris yang berupa autobiografi. Adapun kekurangan tersebut antara lain adalah sebagai berikut. *Pertama*, kurang berminat untuk membaca karangan fiksi. Ketika ditugaskan membaca cerpen, banyak siswa yang mengeluh. *Kedua*, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita pada saat ditugaskan menulis cerpen. *Keempat*, siswa kesulitan mengembangkan tema cerpen yang diberikan ke dalam bentuk tulisan yang utuh. Permasalahan tersebut didapatkan dari hasil wawancara non formal dalam rangka pra penelitian dengan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Baso, Nurhayati, S.Pd pada tanggal 09 November 2015.

Permasalahan tersebut membawa pengaruh terhadap pembelajaran menulis cerpen menjadi kurang efektif. Langkah peretama yang harus dilakukan dalam menulis cerpen adalah adanya kegiatan membaca cerpen. Menulis bukanlah suatu yang tumbuh dengan sendirinya. Meskipun siswa mampu membaca dan memiliki pengetahuan yang luas tetapi belum tentu siswa tersebut mampu menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Dalam menulis, siswa harus mempunyai pengetahuan yang luas dan menguasai keterampilan membaca. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diasumsikan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan siswa dalam memahami cerpen dengan keterampilan menulis cerpen. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tulisan siswa berikut ini.



Berdasarkan latihan siswa tersebut, dapat dilihat beberapa kesalahan yang terdapat dalam cerpen siswa. Kesalahan tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang memahami kriteria penulisan cerpen, terutama bagaimana penulisan unsur-unsur intrinsik cerpen. Kesulitan yang dihadapi terlihat dari ketidakjelasan penokohan, dan alur. *Kedua*, pemilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan masih belum konsisten. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso masih mengalami kesulitan dalam menulis cerpen.

Keterampilan membaca apresiatif merupakan salah satu kegiatan membaca yang sangat penting dikuasai oleh seseorang dalam memahami sebuah karya sastra. Apabila seorang pembaca memahami isi bacaan bukan hanya apa yang dikatakan dalam bacaan saja, tetapi juga memahami mengapa hal itu dikatakan oleh penulis atau pengarang maka pembaca sudah melakukan membaca apresiatif.

Sementara, kegiatan membaca yang dilakukan siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso sebagian besar tidak melibatkan proses tersebut sehingga siswa sulit memahami isi bacaan.

Alasan peneliti memilih keterampilan membaca apresiatif yang digunakan dalam menulis cerpen adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang mampu memahami isi bacaan cerpen dengan baik sehingga siswa kurang terampil menulis cerpen. *Kedua*, kurangnya pemahaman siswa terhadap pengembangan unsur pembangun cerpen sehingga siswa kurang memahami kriteria penulisan cerpen. *Ketiga*, siswa kurang mampu menginterpretasikan isi bacaan dengan baik. *Keempat*, siswa kurang mampu menganalisis isi bacaan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul Hubungan Keterampilan Memahami Cerpen dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baso. Sekolah ini dijadikan objek penelitian karena sekolah ini masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X karena telah mempelajari cerpen pada KTSP 2006 di SMA dan masih memerlukan pemahaman dan pembinaan tentang teori menulis cerpen sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis cerpen. Faktor yang dimaksud akan dijabarkan berikut ini. *Pertama*, siswa sulit menuangkan ide, gagasan, dan pikiran ke dalam bentuk tulisan dan belum mampu mengembangkan ide tersebut menjadi

sebuah cerita pendek. *Kedua*, siswa kurang memahami bagaimana menggambarkan tokoh, latar, peristiwa, dan menggunakan gaya bahasa dalam menulis cerpen. *Ketiga*, siswa kurang suka membaca cerpen sehingga kesulitan untuk memahami unsur-unsur pembangun cerpen.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam tiga hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan memahami cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso. *Kedua*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso. *Ketiga*, hubungan keterampilan memahami cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso. Berdasarkan hal ini, penulis ingin mengetahui apakah dengan keterampilan memahami cerpen akan menjadikan siswa terampil dalam menulis cerpen.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, antara lain sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan memahami cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso. *Ketiga*, adakah hubungan antara keterampilan memahami cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan memahami cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso. *Ketiga*, menganalisis hubungan keterampilan memahami cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Baso, khususnya Ibu Nurhayati, S.Pd., penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan tentang arti pentingnya keterampilan memahami cerpen siswa dalam pengembangan keterampilan menulis cerpen sehingga mendorong para guru untuk mengajarkan keterampilan memahami cerpen. *Kedua*, bagi siswa SMA Negeri 1 Baso, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat agar siswa mengetahui kemampuan mereka dalam hal keterampilan menulis cerpen dan keterampilan memahami cerpen sehingga mereka dapat mengukur kemampuannya. *Ketiga*, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia sehingga mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam.

G. Definisi Operasional

Ada tiga istilah yang perlu didefinisikan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman dalam penelitian ini.

1. Hubungan

Hubungan adalah adanya keterkaitan terhadap masalah yang diteliti antara variabel bebas keterampilan memahaminya cerpen (X), dengan variabel terikat keterampilan menulis cerpen (Y) siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso. Hubungan keterampilan memahami cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso tersebut dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus *product moment* angka kasar. Hasilnya berupa nilai r atau koefisien korelasi.

2. Keterampilan Memahami Cerpen

Keterampilan memahami cerpen yang dimaksud adalah keterampilan pemahaman yang dimiliki siswa mengenai cerpen. Penilaian yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai cerpen adalah dengan memberikan tes objektif. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami cerpen dalam penelitian ini, digunakan dua indikator. *Pertama*, menentukan unsur intrinsik cerpen berupa tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa. Indikator tersebut dilakukan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai cerpen.

3. Keterampilan Menulis Cerpen

Keterampilan menulis cerpen (Y) adalah keterampilan yang dituntut dari siswa untuk menulis sebuah cerpen berdasarkan tema yang ditentukan. Cerpen yang ditulis harus menggambarkan, (1) unsur intrinsik cerpen seperti (a) alur atau plot, (b) latar, (c) penokohan, (d) latar dan (e) gaya bahasa, (2) menggunakan EYD dengan benar, yaitu penggunaan tanda baca, penulisan kata, dan penggunaan huruf kapital. Indikator yang menjadi penilaian dalam keterampilan menulis cerpen yaitu (1) unsur intrinsik cerpen, (2) menggunakan EYD dengan benar. Keterampilan siswa dalam mengungkapkan gagasan, perasaan, imajinasi, kesan, dan bahasa yang dikuasainya ke dalam bentuk karangan yang dapat diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja berupa tes menulis cerpen.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini, dikemukakan simpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai hubungan keterampilan memahami cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso, disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

Pertama, keterampilan memahami teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso berada pada kualifikasi baik sekali (93). Keterampilan memahami cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso sudah memenuhi KKM karena rata-rata keterampilan memahami cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso lebih besar daripada KKM ($93 > 78,00$).

Kedua, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso berada pada kualifikasi baik (79,17). Keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso sudah memenuhi KKM karena rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso lebih besar daripada KKM ($79,17 > 78,00$).

Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan memahami cerpen dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Baso pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t_{Tabel} lebih kecil daripada t_{hitung} ($1,68 < 1,86$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, disimpulkan bahwa dalam memahami cerpen diperlukan pemahaman siswa yang baik mengenai

cerpen, dan begitu juga dengan keterampilan menulis cerpen sangat diperlukan keterampilan menulis cerpen dengan bagus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia X SMA Negeri 1 Baso diharapkan lebih meningkatkan keterampilan memahami cerpen dan keterampilan menulis cerpen siswa dengan cara lebih banyak memberikan latihan membaca dan menulis kepada siswa. *Kedua*, diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam membaca maupun menulis. *Ketiga*, siswa diharapkan agar lebih menyadari pentingnya membaca dan menulis terutama dalam memahami cerpen dan keterampilan menulis cerpen karena keterampilan ini merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa untuk terus berprestasi di bidang akademik mereka. *Keempat*, untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen maka terlebih dahulu ditingkatkan keterampilan memahami cerpen, baik dari segi minat baca maupun kebiasaan membaca.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, dan Elly Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran dan Sastra Indonesia". (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Agustina, 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mustika, Repa. 2015. "Hubungan Keterampilan Memahami Teks Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang". *Skripsi*. Padang : Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Sandi, Boy. 2014. "Hubungan Keterampilan Membaca Apresiatif Cerpen dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang". *Skripsi*. Padang : Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang : Angkasa Raya.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Mela. 2014. "Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki". *Skripsi*. Padang : Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.